

ABSTRAKSI

JUDUL : STRATEGI PUBLIC RELATIONS DALAM PELAKSANAAN ADVOKASI DAN KIE DI BKKBN PROVINSI JAWA TENGAH
NAMA : RITA ERNAWATI
NIM : D0C006103

Berdasarkan proyeksi sensus 2007, jumlah penduduk di Jawa Tengah sebesar 32.380.279, angka tersebut masih terbilang cukup besar baik dilihat dari sisi kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut terlihat dari hasil pendataan keluarga tahun 2008 dari jumlah 9.288.433 keluarga yang ada, sebesar 3.095.490 keluarga atau 33,33% merupakan keluarga pra sejahtera dan 1.745.308 keluarga atau 18,79 % merupakan keluarga sejahtera I. Disisi lain permasalahan yang dihadapi saat ini dimana angka kelahiran total per wanita (TFR) berdasarkan hasil SDKI menunjukkan peningkatan dari 2,1 pada tahun 2002/2003 menjadi 2,3 pada tahun 2007. Berdasarkan rumusan tersebut dapat diketahui bahwa kepadatan dan laju pertumbuhan penduduk adalah permasalahan yang cukup serius di masyarakat. Hal ini dapat dijadikan wacana bagi seksi advokasi dan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) BKKBN Provinsi Jawa Tengah untuk melakukan strategi komunikasi program KB kepada masyarakat. Bagaimanakah strategi PR dalam pelaksanaan advokasi dan KIE di BKKBN?

Menurut Adnanputra (Ruslan, 2003:109), Komunikasi secara efektif dan strategis pada prinsipnya adalah bagaimana mengubah sikap (*how to change the attitude*), mengubah opini (*to change the opinion*), mengubah perilaku (*to change behavior*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi PR dalam pelaksanaan advokasi dan KIE di BKKBN.

Dari hasil penelitian di dapat bahwa rendahnya partisipasi masyarakat terhadap program KB dikarenakan PUS (Pasangan Usia Subur) masih ingin punya anak lagi, PUS sedang hamil, PUS termasuk *unmetneed* (ingin KB tetapi tidak terlayani), dan kondisi geografis yang ada menyebabkan PUS jauh dari jangkauan tempat pelayanan KB. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang menggunakan berbagai tahapan komunikasi antara lain *fact finding, planning and programming, taking action and communication, dan evaluations*. Target sasaran dalam sosialisasi ini adalah masyarakat luas pada umumnya dan PUS pada khususnya yang belum mengikuti program KB.

Strategi PR dalam pelaksanaan advokasi dan KIE di BKKBN provinsi Jawa Tengah saat ini telah berjalan sangat baik, hal ini terlihat dari respon positif masyarakat di kecamatan Tembalang yang telah mengikuti program KB dan terus mendukung sosialisasi program KB ke masyarakat yang belum berpartisipasi dalam program KB. Agar sosialisasi ini lebih efektif perlunya penambahan petugas lapangan KB (PLKB), dari satu PLKB menangani 3 desa menjadi satu desa satu PLKB.

Semarang, Mei 2010
Dosen Pembimbing,

Djoko Setyabudi, S. Sos, MM
NIP. 132 309 004